

Manajemen Pembelajaran E-Learning Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang

Rosalima Simanjuntak¹

¹Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Medan, Indonesia

Jln Denai No 217 Medan, Provinsi Sumatera Utara

Email: rosalimasimanjuntak@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pengoptimalan penggunaan media dalam pembelajaran berbasis E-Learning dapat dilakukan dengan menggunakan media yang ada untuk di kaitkan dengan pembelajaran yang akan di ajarkan, Maka dari itu, dengan pembelajaran berbasis E-Learning, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut menjadi meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran, mutu produk pembelajaran dan mutu belajar siswa dengan menggunakan E-Learning berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dan Teknik keabsahan datanyaperpanjangan keikutsertaan,meningkatkan ketekunan pengamata, triangulasi dan konsultasi dengan pembimbing. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah menerapkan Manajemen Pembelajaran E- Learning berbasis Web.

Kata kunci : E-learning, Web, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

One important component in improving the quality of education is learning. Learning is a process of interaction between educators or teachers with students and learning resources in a learning environment. Optimizing the use of media in E-Learning based learning can be done by using existing media to be associated with the learning to be taught. Therefore, with E-Learning based learning, it is hoped that it can improve the quality of learning and student learning outcomes at the school to increase . The purpose of this study was to determine learning management, the quality of learning products and the quality of student learning using Web-based E-Learning at SMP Negeri 2 Sidikalang. This type of research uses qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and draws conclusions. And the data validation technique extends participation, increases the persistence of observation, triangulation and consultation with supervisors. The results of the study concluded that SMP Negeri 2 Sidikalang had implemented Web-based E-Learning Management

Keywords: E-learning, Web, Learn Quality

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan situasi yang tidak diharapkan dan terjadi secara menyeluruh hampir di seluruh dunia. Akibat dari situasi ini, beberapa aktifitas yang dilakukan secara berkelompok yang merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat mengalami pembatasan. Salah satu yang terkena dampak dari keadaan ini adalah proses belajar mengajar di sekolah. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak adanya era new normal akan cepat memulihkan sarana dan prasarana yang tertunda dalam bidang ekonomi, namun dalam pendidikan tidak dapat dengan waktu yang relatif singkat dalam memulihkan stabilitas pola pikir peserta didik yang sudah mengalami sistem belajar mengajar secara daring atau elearning

E-learning dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan e-learning dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari e-learning diantaranya menurut Hartanto (2016) adalah dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena waktu dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit. Selain itu, E-learning juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Proses interaksi antara sesama peserta didik dapat terjalin dengan lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sistem aplikasi yang dapat lenih memantapkan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa e-learning proses pengembangan pengetahuan menjadi lebih luas dimana proses tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sepanjang dukungan dari media, peralatan dan infrastruktur tersedia dengan baik. Media merupakan salah satu penyebab berhasilnya tujuan dari pendidikan. Era modernisasi pada saat ini mempengaruhi jenis-jenis media pembelajaran yang ada pada saat ini. Diantaranya yaitu adanya media e- Learning berbasis web dalam pembelajaran.

Media e-Learning dalam proses pembelajaran sedikit banyak kita jumpai pada sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai dan guru yang menggunakannya. Pengertian E-Learning pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013). E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. Pembelajaran kelas maya atau E-learning merupakan cara belajar memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran ini merupakan salah satu cara yang dimanfaatkan agar mendorong atau menumbuhkan pola belajar yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Meskipun pembelajaran kelas maya atau e-learning serupa dengan pembelajaran biasanya bukan berarti e-learning menggantikan proses pembelajaran yang biasanya tatap muka di kelas dengan guru. Melainkan e-learning adalah salah satu cara belajar pintar memanfaatkan dunia maya untuk memperoleh materi tambahan atau pengayaan yang bisa melengkapi pembelajaran konvensional.

Pembelajaran dengan model e-learning mampu mendorong pola belajar lebih aktif dan kreatif. dengan adanya teknologi dan internet, belajar dengan metode e-learning akan membentuk siswa untuk mencari, membaca serta memahami materi tidak hanya dari satu sumber melainkan beragam sumber digital. Selain itu, siswa juga bisa belajar secara diskusi atau bekerja sama dalam kelompok virtual dan mampu menyimpulkan, mencipta serta membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki baik itu hasil karya sendiri maupun yang diperoleh (Satyawan, 2021). Untuk itu guru harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan mata pelajaran kepada siswa. Memiliki media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa juga senang dengan media pembelajaran karena media tersebut dapat mengoptimalkan kualitas siswa (Prestiadi, 2020). Media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menghasilkan output yang memuaskan termasuk perubahan perilaku siswa siswa. Penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan memberikan hasil yang baik (Amin, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan dalam eksploratif data manajemen proses pembelajaran online guru yang berbasis google clasroom melalui pendekatan studi deskriptif analitik (Moleong, 2010). Metode deskriptif dalam konteks ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan data deskriptif penelitian lebih pada makna generalisasi (Rokhman, 2014). Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Operator Sekolah. Obyek penelitian ini yakni pembelajaran e-Learning berbasis web dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMP Negeri 2 Sidikalang. teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah

observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menghimpun data atau gambar. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran online yang dilakukan oleh Siswa SMP Negeri 2 dimulai pada pertengahan Maret 2020 pada saat masa pandemic COVID 19, dimana pembelajaran dilakukan secara online. Pada awal – awal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, banyak kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik termasuk dengan guru – guru di SMP Negeri 2 Sidikalang. Kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik adalah seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses belajar mengajar, selain itu guru harus membuat kembali perencanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara online atau daring. Sementara di pihak siswa kendala yang dihadapi adalah kuota yang terbatas dan jaringan yang sering tidak bisa dijangkau. Hal ini mendorong pihak sekolah untuk melakukan berbagai beberapa upaya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran adalah dengan melengkapi ketersediaan sarana dan prasara seperti menambah jumlah ketersediaan komputer di sekolah, sesuai dengan jumlah guru di SMP Negeri 2 dan beberapa siswa yang akan melakukan pembelajaran online dari sekolah yang dilakukan secara bertahap, meningkatkan kecepatan internet yang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, bagi siswa – siswa yang mengalami kendala dalam hal kuota, melalui program yang dilakukan oleh pemerintah dengan bekerja sama dengan pihak sekolah, siswa diberi bantuan kuota setiap bulan selama 3 bulan pertama.

Pembelajaran online dan pencapai tujuan pembelajaran online dengan pembuatan Rencana Pembelajaran, menunjukkan manajemen pembelajaran berjalan cukup efektif karena proses pelaksanaan pembelajaran yang jelas. Keterlaksanaan dan efektifitas pembelajaran sangat dipengaruhi kemampuan guru dalam menggunakan perangkat komputer yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran online dan juga dalam manajemen meliputi manajemen waktu, manajemen kelas dan manajemen pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara online sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanager pembelajaran dalam hak memanager waktu, memanager kelas dan juga memanager proses pembelajaran. Selain itu diperlukan kesiapan perangkat komputer dan kesiapan penggunaan perangkat komputer. Learning Manajemen System (LMS) yang digunakan sekolah dalam mendukung pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan google classroom baik itu materi bahan ajar, pemberian tugas kepada siswa maupun pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan dalam mendukung pembelajaran guru menggunakan 2 metode pembelajaran yaitu secara tidak langsung dengan memberikan video bahan ajar dan secara langsung dengan menggunakan google meeting. Dalam google meeting bertujuan untuk melakukan tanya jawab secara langsung sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaamn siswa dalam materi yang disampaikan, dan juga melalui diskusi bersama teman-teman satu kelas, siswa dapat mengembangkan pemahamannya melalui apa yang disampaikan oleh teman-temannya yang diberi penguatan oleh guru.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh para guru di lapangan melalui wawancara, dan juga melalui rekapan nilai harian tugas yang dilakukan oleh guru dengan adanya LMS terlihat adanya peningkatan motivasi belajar dari siswa. Adapun indikator yang digunakan oleh guru untuk melihat sejauh mana motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Menunjukkan minat
- d. Keaktifan dalam mengemukakan pendapat pada saat google meeting

Hasil rata-rata persentase dari seluruh indikator dari 5 orang guru mata pelajaran, dapat dilihat persentase rata – rata melalui Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Motivasi Belajar Siswa Belajar Melalui E Learning

No	Indikator Motivasi	% Pengumpulan Tugas Harian 1	% Pengumpulan Tugas Harian 2	% Pengumpulan Tugas Harian 3
1	Tekun dalam mengerjakan tugas	54,34%	76,56%	85,56%
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	76,45%	76,43%	87,56%
3	Menunjukkan minat	87,56%	85,54%	94,56%
4	Keaktifan dalam mengemukakan pendapat pada saat google meeting	67,67%	85,45%	96,76%

Dalam penelitian ini, dimana sebagai subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 2 yang di wakili oleh siswa kelas 9-2, untuk mengetahui sejauh mana manajemen pembelajaran e-Learning dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Sidikalang. Manajemen pembelajaran dalam penelitian ini meliputi proses pengelolaan sumber daya yang digunakan selama pembelajaran online, dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran mutlak dilakukan guru termasuk didalamnya perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi bertujuan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih maksimal, efektif, dan efisien. Hasil observasi yang dilakukan di lapangan melalui pengumpulan nilai dari 5 pelajaran, yang mewakili 10 pelajaran

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa

No	Mata Pelajaran	Penilaian Harian 1	Penilaian Harian 2	Penilaian Harian 3
1	Agama	72	78	80
2	PPkn	74	79	85
3	Bahasa Indonesia	86	87	86
4	Matematika	87	89	88
5	IPA	85	86	90

Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, jadi melalui evaluasi dapat diketahui sejauh mana pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa. Menurut Ibrahim, untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan perlu dilakukan suatu usaha penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran e-learning dengan penggunaan LMS (Learning Management System) melalui Google Classroom, Google form dan google meet sebagai sarana yang digunakan di SMP Negeri 2 Sidikalang menyebabkan pembelajaran menggunakan LMS menjadi fleksible dan efisien untuk digunakan karena siswa dapat melakukan pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, penggunaan LMS juga menolong membangun engagement diantara guru dan siswa, sehingga siswa memiliki arah yang jelas di seluruh kegiatan pembelajaran baik itu catatan dan video yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan benar. Dan hal ini menyebabkan motivasi siswa di dalam belajar mengalami peningkatan karena mereka lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru baik melalui catatan yang diberikan maupun video. Hal ini dapat dilihat di dalam pengumpulan tugas dari sejak penggunaan e-Learning mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Novi Hidayanti (2010) bahwa salah satu manfaat dari pembelajaran menggunakan LMS adalah siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa dapat melakukan pengulangan pembelajaran melalui setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru baik melalui video maupun melalui catatan yang diberikan lewat google classroom.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Sidikalang sudah melaksanakan Manajemen Pembelajaran Berbasis Web dengan Baik. Mutu Produk Pembelajaran e-Learning Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah sesuai standar mutu pendidikan. Mutu Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah tercapai dengan baik dengan menggunakan e-Learning Berbasis Web. Dari segi kelayakan operasional e-Learning sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu dalam penggunaannya sudah memenuhi kebutuhan dari siswa maupun guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2006. Kebijakan Publik (Edisi Revisi, Cetakan Ketiga). Jakarta: Suara Bebas.
- Agustiono, Leo. 2006. Politik dan Kebijakan Publik. Bandung: Puslit KP2W Lemlit Unpad dan Bandung AIPI.
- Alvin Toffler. 1992. Gelombang Ketiga. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Jaya.
- Anderson, James E. 1969. Public Policy Making. New York: Holt, Rinehart and Winston. Ardi Sutedja. <http://www.kompas.com>. Babak Baru Teknologi Komunikasi Informasi. 23-Agustus-2004.
- Aydm, Cengiz Hakan. 2005. Measuring Readiness for eLearning: Reflection from Emerging Country. *Educational Technology and Society Journal*, 8(4), pp. 244-257.
- Begicevic, Nina and Blazenska Divjak. 2006. Validation of Theoretical Model For Decision Making About Elearning Implementation. *Journal of information and organizational sciences*, Volume 30, Number 2. Retrieved 14 Februari 2008
- Bloomsburg. 2006. E-Learning Concepts and Techniques. New York: McGraw- Hill Companies, Inc.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knop Biklen 1982. *Qualitative Research for Education: an Introduction to the Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Charles O. Jones. 1996. Pengantar Kebijakan Publik. Terjemahan dari buku: *An Introduction to The Study of Public Policy*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi Offset.
- Convey, Stephen R. 1989. *The Seven Habits of Highly Effective People*. New York: A Pireside Book
- Davidson-Shivers, et.al. 2006. *Web-Based Learning: Design, Implementation, and Evaluation*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications Inc
- Hartley, Darin E. 2001. *Selling e-Learning*. American Society for Training and Development
- McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- McMillan, James H. dan Sally Schumacher. 2001. *Research in Education A Conceptual Introduction*, Fifth Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc
- Schermerhorn, John R., Jr. 2001. *Management*. Terjemahan M. Purnama Putranto. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yani, Ahmad. 2007. *VoIP Nelpun Murah Pake Internet*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliar, Sonny dkk. 2001. *Memotret Telematika Indonesia*.